

ABSRTAK

Pelaksanaan Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 2 Padang.

Oleh: Ami Sisilia Sari, 2010- 54411.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan bahwa pelaksanaan pengembangan kemampuan berhitung kurang menarik bagi anak, dikarenakan metode yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan tidak menarik. Serta minimnya media pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan kemampuan berhitung, sehingga anak kurang bersemangat dan cepat bosan terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan berhitung anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan kemampuan berhitung anak di TK Bhayangkari 2 Lolong Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan atau responden dalam penelitian ini adalah guru di Taman Kanak-kanak Bhayangkari 2 Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan realitanya dan apa adanya. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskripsi yaitu berupa kata-kata, dan teknik pengabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa guru selalu membuat perencanaan kegiatan yang dirancang guru berupa RKH yang dirancang sesuai indikator berhitung yang dibuat oleh guru sehari sebelum kegiatan dilaksanakan, sehingga pembelajaran menjadi terarah dan jelas. Proses pembelajaran berhitung dengan kegiatan yang menarik sehingga anak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, selain itu guru juga melakukan evaluasi untuk melihat tingkat perkembangan kemampuan berhitung anak melalui lembar kerja anak/ fortopolio dan pengamatan kinerja dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir, disesuaikan dengan bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan.